



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

**Afiliasi:**  
<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Malang,  
Malang, Indonesia

**\*Correspondence:**  
ti71n@umm.ac.id

**DOI:** [10.22219/janayu.v1i1.11197](https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11197)

**Sitasi:**  
Haryanti, A.D., & Nur. (2020).  
Pendampingan Penyusunan Laporan  
Keuangan Himawari Handmade  
Panti Asuhan Muhammadiyah Putri  
Ulil Abshar. *Jurnal Pengabdian dan  
Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 46-  
59.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
3 Februari 2020

**Direviu:**  
9 Februari 2020

**Direvisi:**  
10 Maret 2020

**Diterima:**  
12 Maret 2020

**Diterbitkan:**  
10 April 2020

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

**Tipe Artikel:** Paper Pengabdian

## **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Himawari Handmade Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar Agustin Dwi Haryanti<sup>1\*</sup> dan Thoufan Nur<sup>1</sup>**

### **ABSTRACT**

*Service's aims help partner through financial reporting preparation assistance. Service produces a financial reporting system by Microsoft Access (Microsoft Office 2016). The system produces integrated financial reports. Thus, partners will not do the recording and reporting manually. The system provides accurate and timely accounting data and information. Partners can analyze and make financial decisions well. Service done with several steps. Service starts by identifying the business activities of partner. The next step is discuss the needs of financial statements. The sfattep continued with the design of the Miscrosoft Access financial reporting system. The design is accompanied by the preparation of a system operational work guide for partners. The last step is training for business managers financial reports. The results can improve partner's' ability to manage finances. Partner can understand and apply the concept of financial reporting to support business activities. This is indicated by the ability of partners to prepare financial statements. In addition, partners can use financial statements as a decision-making tool for the development of the Himawari Handmade business.*

**KEYWORDS:** financial; report; business.

### **ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan membantu mitra melalui bantuan persiapan pelaporan keuangan. Pengabdian ini menghasilkan sistem pelaporan keuangan oleh Microsoft Access (Microsoft Office 2016). Sistem menghasilkan laporan keuangan terintegrasi. Dengan demikian, mitra tidak akan melakukan pencatatan dan pelaporan secara manual. Sistem ini menyediakan data dan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Mitra dapat menganalisis dan membuat keputusan keuangan dengan baik. Pengabdian dilakukan dengan beberapa langkah. Pengabdian dimulai dengan mengidentifikasi kegiatan bisnis mitra. Langkah selanjutnya adalah membahas kebutuhan laporan keuangan. Sfattep melanjutkan dengan desain sistem pelaporan keuangan Miscrosoft Access. Desain disertai dengan penyusunan pedoman kerja sistem operasional untuk mitra. Langkah terakhir adalah pelatihan untuk laporan keuangan manajer bisnis. Hasilnya dapat meningkatkan kemampuan mitra untuk mengelola keuangan. Mitra dapat memahami dan menerapkan konsep pelaporan keuangan untuk mendukung kegiatan bisnis. Ini ditunjukkan oleh kemampuan mitra untuk menyiapkan laporan keuangan. Selain itu, mitra dapat menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan untuk pengembangan bisnis Handmade Himawari.

**KATA KUNCI:** keuangan; laporan; bisnis.

---

## PENDAHULUAN

47

### Potensi dan Peluang Usaha

Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dan masuk dalam wilayah Pimpinan Aisyiyah Ranting Jetak Lor, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Panti asuhan beralamat di Jl. Margobasuki Gang Ulil Abshar No. 7A, Dusun Jetis, Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Pendanaan Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar masih dalam kondisi yang cukup stabil. Sumber pendanaan panti asuhan berasal dari donatur tetap dan tidak tetap. Pengelola panti asuhan (Pembina, Kepala, dan Bendahara) bertanggung jawab untuk mencari calon donatur. Selanjutnya, Pengasuh akan melakukan mengambil dan menampung dana tersebut. Kepala Panti Asuhan memberikan wewenang kepada Pengurus untuk mengelola dana dari donatur. Dana digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari anak asuh. Pengurus melaporkan penerimaan dan pengeluaran dana kepada Kepala Panti Asuhan secara rutin.

Panti asuhan juga menerima sumbangan dari lingkungan, yang dapat disalurkan langsung. Kedepan, akan dibentuk Kantor Layanan Zakat yang berfungsi sebagai lembaga yang mendistribusikan pendanaan panti. Panti asuhan juga mengajukan permohonan bantuan pendanaan ke Lazismu pada kondisi tertentu, terutama terkait biaya sekolah dan pengobatan anak asuh.

Kondisi pendanaan yang belum maksimal mendorong panti asuhan memberdayakan pengelola dan anak asuh untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomis. Hal ini dilakukan agar panti asuhan semakin mandiri dari sisi pendanaan. Kegiatan kreatifitas tersebut telah menghasilkan produk souvenir. Penjualan dilakukan secara *offline (display* di panti asuhan) dan *online (instagram : himawarihandmade)*

### Justifikasi Pengusul dan Mitra

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Penyelenggara, Susunan Kepengurusan (Pendiri, Pembina, Kepala, dan Bendahara), Pengurus Asrama. Penyelenggara merupakan pihak pengawas panti asuhan. Kepengurusan bertanggung jawab atas pengelolaan langsung panti asuhan. Pengurus asrama bertugas melakukan pendampingan anak asuh. Struktur organisasi panti asuhan seperti gambar 1.

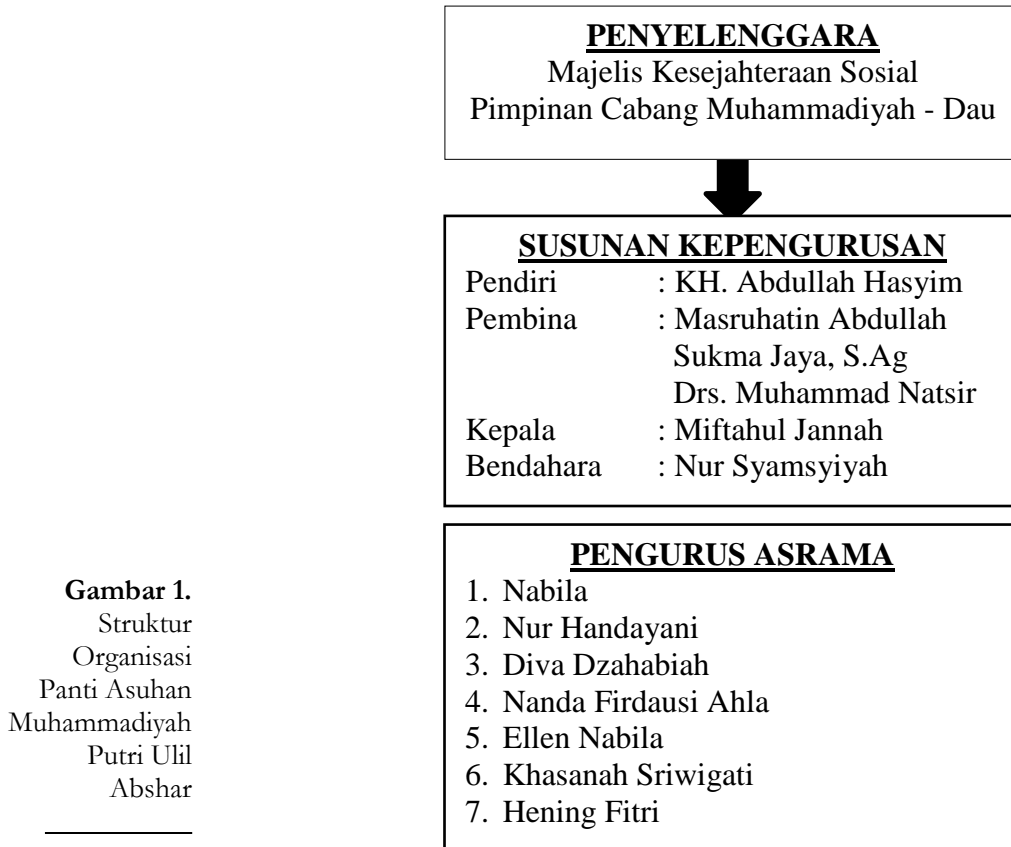
Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar memiliki anak asuh sebanyak 25 (dua puluh lima) orang. Panti asuhan menentukan kriteria penghuni panti asuhan sebagai berikut

---

**Janayu** :

**1.1**

- berasal dari wilayah Malang Raya
- lulusan pendidikan menengah pertama (SMP)
- anak asuh menetap atau tinggal di panti asuhan



Kriteria tersebut berubah seiring waktu dengan berjalannya waktu, seperti :

- Panti asuhan menerima anak asuh yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD).
- Panti asuhan telah bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di luar wilayah Malang Raya. Hal ini dianggap penting untuk menjangkau calon anak asuh lain wilayah yang membutuhkan bantuan.
- Anak asuh tidak hanya karena berstatus yatim/piatu atau yatim piatu. Panti asuhan juga menampung anak korban perceraian orang tua dan anak korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).
- Kepengurusan menghendaki adanya bantuan kepada anak asuh yang bersifat tidak menetap/tinggal di panti asuhan dari sisi pendanaan pendidikan.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh panti asuhan dapat menunjang kegiatan usaha untuk mendapatkan pendanaan mandiri. Selanjutnya, pengusul akan melakukan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas administrasi usaha panti asuhan.



**Gambar 2.**  
Ketua Tim  
Pengabdian  
dan Kepala  
Panti  
Asuhan

### Permasalahan

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar memiliki usaha industri *homemade*. Usaha tersebut dikembangkan oleh para penghuni panti secara keseluruhan. Kegiatan produksi, pemasaran, penjualan, dan pelaporan dilakukan dibawah pengelolaan panti asuhan. Hasil dari usaha (penjualan) tersebut dijadikan sebagai sumber pendanaan mandiri panti asuhan.

Ibu Miftahul Jannah sebagai Kepala Panti Asuhan bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan suatu sistem yang terintegrasi dengan memanfaatkan Microsoft Access dari Microsoft Office 2016. Sistem pelaporan keuangan dengan memanfaatkan Microsoft Access akan disusun sesuai dengan siklus akuntansi, yaitu transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Dengan demikian, penanggung jawab Panti Asuhan tidak lagi melakukan pencatatan dan pelaporan secara manual.

Latar belakang pendidikan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menentukan pemahaman yang memadai dalam bidang akuntansi terutama dalam mengidentifikasi biaya produksi yang timbul selama proses produksi sampai dengan menentukan berapa biaya produksi untuk sebuah produk. Dan juga bagaimana menyusun pembukuan untuk dapat melaporkan keberhasilan usaha dalam bentuk laporan keuangan. Kesalahan dalam penentuan biaya produksi per unit akan mempengaruhi kesalahan dalam penentuan harga jual produk, dan dampak yang lebih jauh adalah kesalahan dalam penetapan laba rugi perusahaan (Widiastuti, Kardiyem, & Farliana, 2019).

Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan. Aspek tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha karena kelanjutan usaha dinilai dari tolak ukur kinerja keuangannya. Sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui laba yang didapatkan, pertanyaan ini dijawab bukan dengan nominal angka rupiah melainkan dengan benda-benda berwujud seperti peralatan untuk usaha, motor, mobil dan rumah (Sri, Nurhayaty, & Miharja, 2019).

### Target Luaran

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar merupakan salah satu bentuk Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Dengan demikian, AUM harus dapat memberikan manfaat kepada Muhammadiyah. Panti asuhan mendorong diri secara kelembagaan untuk dapat belajar dan bekerja lebih mandiri. Panti asuhan memiliki beberapa harapan untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain :

- memaksimalkan penggalangan dana, baik yang bersumber dari donatur tetap dan tidak tetap

- membentuk kepribadian anak asuh yang lebih baik lagi
- adanya evaluasi rutin yang dilakukan oleh perwakilan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah
- meningkatkan sumber pendanaan internal secara mandiri melalui program kreatifitas anak asuh
- membutuhkan keselarasan dalam kepengurusan panti asuhan Aisyiyah, baik putri maupun putra

Pengurus panti asuhan, dalam hal ini adalah kepala panti asuhan bertanggung jawab atas pelaporan keuangan kepada Pengurus Panti Asuhan, Pimpinan Aisyiyah Ranting, dan Pimpinan Aisyiyah Cabang. Pelaporan tersebut terkait pendanaan, baik penerimaan maupun pengeluaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem laporan keuangan yang terintegrasi. Laporan keuangan dapat disusun dengan memanfaatkan Microsoft Access. Pelaporan tersebut disesuaikan dengan siklus akuntansi, yaitu transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Dengan demikian, Kepala Panti Asuhan tidak lagi melakukan pencatatan dan pelaporan secara manual.

## **METODE**

### **Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara bertahap, yaitu :

- Penelusuran awal permasalahan penyusunan laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh Mitra
- Hasil tahap awal akan menunjukkan sejauhmana transaksi keuangan telah dicatat oleh penanggung jawab
- Selanjutnya, diidentifikasi setiap transaksi keuangan untuk dapat dimasukkan ke dalam sistem komputerisasi
- Mitra dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara transparan disertai dengan data/informasi yang relevan

### **Partisipasi Mitra**

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar menunjuk dua orang tenaga pengasuh (Pengurus Asrama). Panti asuhan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengabdian sebagai sumber daya manusia yang akan menerima pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Keinginan untuk mencapai profit, tidak cukup hanya dengan terealisasinya pencapaian penjualan, tetapi perlu disiapkan sumber daya manusia yang memiliki peran penting untuk mengatur keuangan melalui sarana dengan membuat laporan keuangan yang bersifat umum, yang dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan (Agustin, Setianingsih, & Dwi, 2019). Panti asuhan dapat menunjuk tenaga administrasi, tenaga keuangan, dan/atau tenaga akuntansi untuk mengikuti kegiatan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Mitra**

Kegiatan pengabdian melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan pada Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar. Panti asuhan sebagai mitra pengabdian

51

yang memiliki usaha bernama Himawari *Handmade*. Usaha ini menghasilkan beberapa produk *handmade*, seperti tas, dompet, dan produk sejenis lainnya.

Usaha tersebut dikelola sepenuhnya oleh pengelola panti asuhan, yaitu Kepala dan Pengasuh Panti Asuhan. Penghuni panti asuhan juga dilibatkan dalam kegiatan produksi. Hasil dari usaha Himawari *Handmade* menjadi salah satu sumber pendanaan mandiri panti asuhan. Kegiatan usaha didukung oleh sarana dan prasarana seperti mesin jahit, mesin obras, etalase untuk display produk di panti asuhan, dan lain sebagainya. Berikut dokumentasi tempat usaha, bahan dan produksinya:



**Gambar 3.**  
Sarana dan Prasarana Kegiatan Kreatifitas Anak Asuh

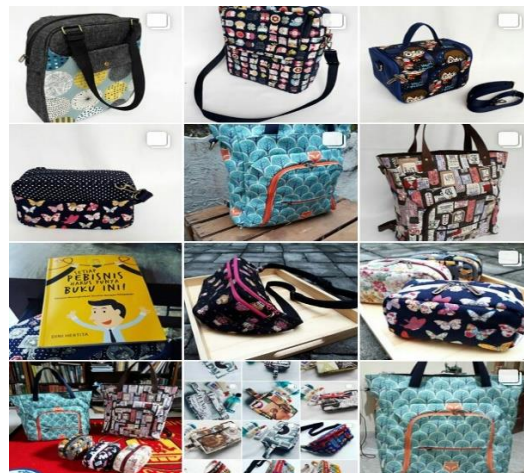


**Gambar 4.**  
Penjualan *Offline* melalui display di Panti Asuhan

**684** **2.032** **555**  
postingan Pengikut Mengikuti

Kirim Pesan

**himawari handmade**  
Bags and luggage, ready stock and custom order  
FB himawari putri aisiyah  
FPHimawari Handmade  
WA : +6281268255941  
ig @himawari\_readystock  
www.facebook.com/himawari.putriaisiyah



**Gambar 5.**  
Penjualan *Online* melalui Instagram

### Permasalahan Mitra

UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi. Namun, peran tersebut tidak otomatis mudah dilaksanakan. Banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) justru sering mengalami kendala baik internal dan eksternal. Salah satu permasalahan internal yang sering dihadapi pelaku kegiatan UMKM, yaitu masalah akuntabilitas (Soraya, et al., 2018).

Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan (Syam, 2019). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaanya (Unggul, 2018).

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar telah memiliki usaha *Himawari Handmade*, dan telah dikembangkan dalam jangka waktu yang cukup lama. Hasil usaha tersebut dimanfaatkan oleh pengelola sebagai sumber pendanaan mandiri panti asuhan. Penghuni panti asuhan membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk kegiatan sehari-hari. Panti asuhan tidak mungkin mengandalkan pendanaan dari donator. Oleh karena itu, panti asuhan menciptakan kreatifitas untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis.

Panti asuhan belum menerapkan pencatatan kegiatan usahanya dengan baik. Hasil observasi menunjukkan beberapa kelemahan dalam pengelolaan keuangan usaha *Himawari Handmade* adalah sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat pemisahan fungsi keuangan dan akuntansi
- b. Kas operasional usaha campur dengan kas rumah tangga
- c. Penerimaan dan pengeluaran kas tidak tercatat dengan baik
- d. Pendapatan bersih usaha tidak dapat dihitung dan diketahui secara valid

### Metode Pemecahan Masalah

Pendampingan penyusunan laporan keuangan industri *Himawari Handmade* Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar dilakukan dalam beberapa tahapan. Kegiatan lapang ke mitra dilakukan sebanyak lima kali. Beberapa kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Pengadaan Komputer dan Instalasi

Kegiatan pengabdian memerlukan dukungan atas sarana dan prasarana di mitra. Luaran dari pengabdian adalah pengembangan sistem komputerisasi untuk menghasilkan laporan keuangan. Dengan demikian, diperlukan seperangkat komputer agar kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan lancar. Mitra telah memiliki komputer tetapi tidak dapat berfungsi secara maksimal, dan komputer tersebut digunakan oleh penghuni panti asuhan secara bergantian. Oleh karena itu, tahapan awal adalah pengadaan seperangkat komputer berupa monitor, *personal computer* (PC), *keyboard*, dan *mouse*. Setelah pemasangan komputer selesai, selanjutnya dilakukan instalasi Windows dan Microsoft Office 2016 serta sistem dan/atau aplikasi pendukung lainnya. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



**Gambar 6.**  
Pengadaan  
dan Instalasi  
Komputer

b. Identifikasi Kegiatan Usaha Mitra

Tahapan kedua adalah melakukan identifikasi atas kegiatan usaha mitra, yaitu *Himawari Handmade*. Kegiatan ini menghasilkan beberapa hal terkait :

- *Job description* mitra sehubungan dengan kegiatan operasional *Himawari Handmade*. Kegiatan produksi tersebut melibatkan beberapa pihak dari panti asuhan. Pembagian tanggung jawab seperti pada tabel di bawah ini :

No.	Bagian	Pihak
1	Designer	Ketua Panti Asuhan
2	Sekretaris	Pengasuh Panti Asuhan
3	Produksi	Pengasuh Panti Asuhan
4	Asisten Produksi	Pengasuh Panti Asuhan

**Tabel 1.**  
*Job  
Description  
Pengelola  
Himawari  
Handmade*

**Sumber : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar**

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada keterlibatan bagian keuangan dan akuntansi dalam pengelolaan usaha *Himawari Handmade*.

- Identifikasi kegiatan usaha *Himawari Handmade* untuk menemukan beberapa hal yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan. Pada tahapan ini menghasilkan pengkodean dan penamaan akun seperti pada tabel di bawah ini :



Kode Akun	Nama Akun
1000	ASET
1100	Kas Bank :
1101	Bank Negara Indonesia
1200	Kas di Tangan :
1201	Kas Operasional
1300	Piutang Usaha :
1301	Piutang Pihak 1
1302	Piutang Pihak 2
1400	Persediaan :
1401	Kain Kanvas Polos
1402	Kain Kanvas Washed
1403	Kain Katun Lokal
1404	Kain Katun Impor
1405	Kain Linen Lokal
1406	Kain Linen Impor
1407	Kain Tenun
1408	Resleting
1409	Kancing
1410	Benang Jahit
1411	Persediaan Lainnya
1500	Peralatan :
1501	Mesin Jahit 1
1502	Mesin Jahit 2
1503	Mesin Obras 1
1504	Mesin Obras 2
1505	Peralatan Lainnya
2000	PENDAPATAN
2001	Penjualan Tas
2002	Penjualan Dompot
2003	Penjualan Lainnya
3000	BEBAN
3100	Beban Produksi
3200	Beban Penjualan dan Pemasaran
3300	Beban Operasional
4000	KEWAJIBAN
4100	Kewajiban 1
5000	EKUITAS
5100	Ekuitas 1

**Tabel 2.**  
Kode dan  
Nama Akun  
Pelaporan  
Keuangan  
Himawari  
Handmade

Sumber : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar (diolah)

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



**Gambar 7.** Pemetaan Sumber Daya Panti Asuhan dan Identifikasi Kegiatan Usaha

c. Pembuatan Sistem Pelaporan Keuangan

Tahapan ini dimulai dengan penyusunan draft dari pengembangan sistem. Selanjutnya, sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Sistem pelaporan keuangan dibuat dengan Microsoft Access pada Microsoft Office 2016. Kegiatan ini juga dilakukan di luar area mitra untuk penyempurnaan sistem. Suatu sistem yang memanfaatkan Microsoft Access melalui langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

- *Table*, digunakan untuk menyimpan data. Sistem pelaporan keuangan Himawari *Handmade* menggunakan empat tabel, yaitu :
  - Tabel Kode Akun. Tabel yang berisi Kode dan Nama Akun untuk mengelompokkan transaksi. Tabel ini juga merupakan tabel induk, dimana setiap transaksi akan merujuk pada Tabel Kode Akun.

Kode Akun	Nama Akun
1000	ASET
1100	Kas Bank
1101	Bank Negara Indonesia
1200	Kas di Tangan
1201	Kas Operasional
1300	Piutang Usaha

**Gambar 8.** Tabel Akun pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari *Handmade*

- Tabel Index. Tabel ini digunakan untuk mengelompokkan penggunaan kas, yang bertujuan mempermudah penyusunan Laporan Arus Kas.

Index	Keterangan Index
0	-
1	Arus Kas Operasional
2	Arus Kas Investasi
3	Arus Kas Pendanaan
*	

**Gambar 9.** Tabel Index pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari *Handmade*

- Tabel Transaksi Keuangan. Tabel ini berfungsi merekam transaksi keuangan berupa Index Jurnal, Nomor Transaksi, Account Number, Index, Debit, dan Kredit.

**Gambar 10.**  
Tabel Transaksi Keuangan pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari Handmade “Account Number”

ID Jurnal	Nomor Transaksi	Account Number	Index	Debit	Kredit
1	(New)	1000	ASET	Rp0	Rp0
		1100	Kas Bank		Rp0
		1101	Bank Negara Indonesia		
		1200	Kas di Tangan		
		1201	Kas Operasional		
		1300	Piutang Usaha		

**Gambar 11.**  
Tabel Transaksi Keuangan pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari Handmade “Keterangan Index”

ID Jurnal	Nomor Transaksi	Account Number	Index	Debit	Kredit
1	(New)		0	Rp0	Rp0
			1		Arus Kas Operasional
			2		Arus Kas Investasi
			3		Arus Kas Pendanaan

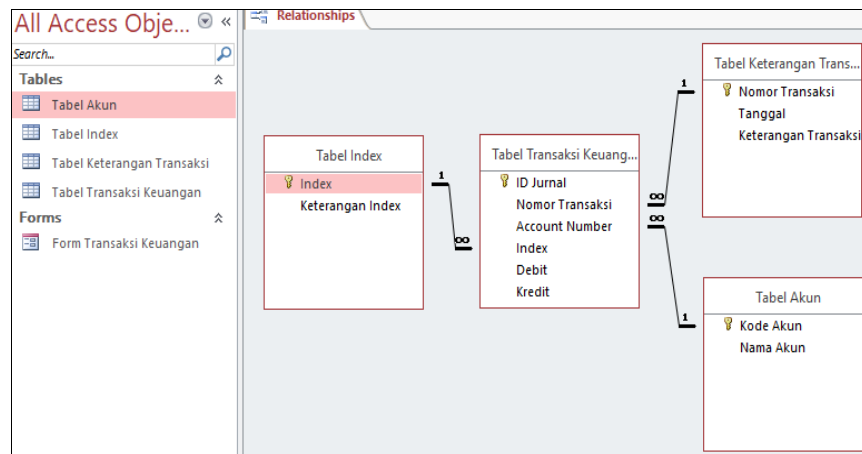
Tabel Keterangan Transaksi. Tabel ini digunakan untuk menggambarkan kejadian transaksi, seperti Nomor, Tanggal, dan Keterangan Transaksi.

**Gambar 12.**  
Tabel Keterangan Transaksi pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari Handmade

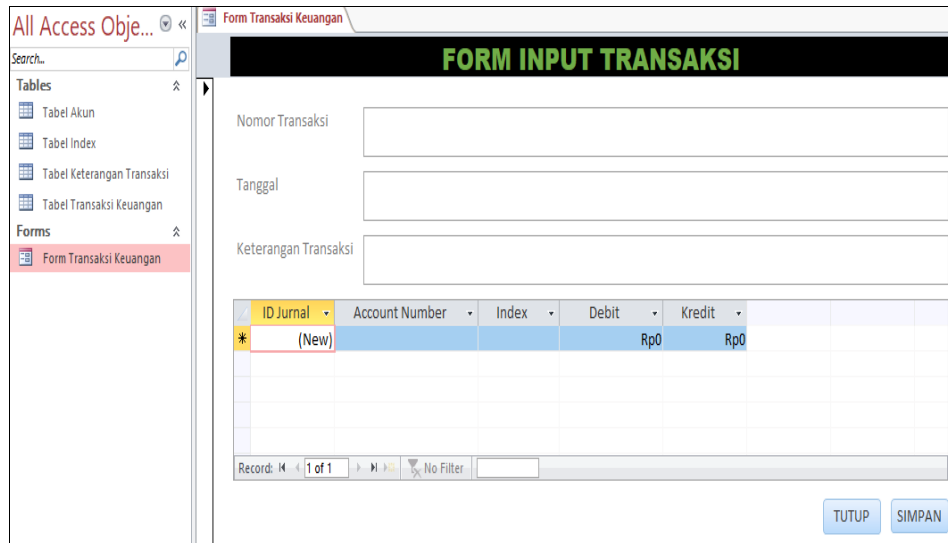
Nomor Transaksi	Tanggal	Keterangan Transaksi

- *Query*, digunakan untuk memanipulasi atau mengolah data. Tahapan untuk membuat relasi antartabel, yaitu hubungan dua buah tabel atau lebih yang saling berkorelasi.

**Gambar 13.**  
*Relationship* Antar Tabel pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari Handmade



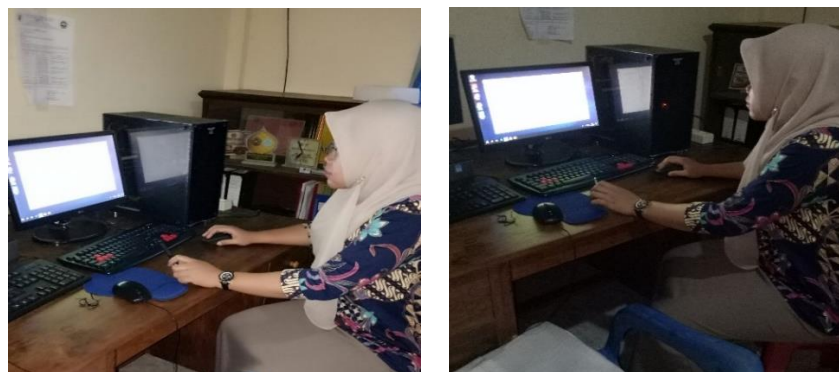
- *Form*, digunakan untuk antarmuka sistem. Langkah ini juga dapat dimanfaatkan untuk menampilkan data, menambah data, dan lain sebagainya.



**Gambar 13.**  
Form Input Transaksi pada Sistem Pelaporan Keuangan Himawari Handmade

- *Report*, digunakan untuk membuat laporan atau tampilan data sebelum dicetak.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



**Gambar 14.**  
Pembuatan Sistem Pelaporan Keuangan

d. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahapan keempat merupakan kegiatan utama dari pengabdian di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar. Mitra menunjuk dua orang pengasuh untuk mengikuti pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian konsep dasar laporan keuangan, termasuk pentingnya laporan keuangan bagi mitra. Selanjutnya, pengasuh yang telah ditunjuk menerima pendampingan secara bertahap.

- Pembuatan Jurnal Umum

ID	Nomor	Tanggal	Account	Nama Akun	Index	Keterangan Transaksi	Debit	Kredit
3	1	01/10/2019	1201	Kas Operasional	1	Penjualan Tas	Rp500.000	Rp0
4	1	01/10/2019	2001	Penjualan Tas	1	Penjualan Tas	Rp0	Rp500.000
5	2	01/10/2019	1101	Bank Negara Indonesia	1	Penjualan Tas	Rp300.000	Rp0
6	2	01/10/2019	2001	Penjualan Tas	1	Penjualan Tas	Rp0	Rp300.000
7	3	02/10/2019	3100	Beban Produksi	1	Pembelian Kain Linen Lokal	Rp725.000	Rp0
8	3	02/10/2019	1201	Kas Operasional	1	Pembelian Kain Linen Lokal	Rp0	Rp725.000
9	4	02/10/2019	3100	Beban Produksi	1	Pembelian Kain Katun Lokal	Rp1.130.000	Rp0
10	4	02/10/2019	1201	Kas Operasional	1	Pembelian Kain Katun Lokal	Rp0	Rp1.130.000
11	5	08/10/2019	1201	Kas Operasional	1	Penjualan Dompot	Rp750.000	Rp0
12	5	08/10/2019	2002	Penjualan Dompot	1	Penjualan Dompot	Rp0	Rp750.000
13	6	10/10/2019	1201	Kas Operasional	1	Penjualan Alas Tidur	Rp710.000	Rp0
14	6	10/10/2019	2003	Penjualan Lainnya	1	Penjualan Alas Tidur	Rp0	Rp710.000
15	7	10/10/2019	1101	Bank Negara Indonesia	1	Penjualan Dompot	Rp1.250.000	Rp0
16	7	10/10/2019	2002	Penjualan Dompot	1	Penjualan Dompot	Rp0	Rp1.250.000

**Gambar 15.**  
Tampilan Jurnal Umum Himawari Handmade

- Ringkasan Transaksi Penerimaan (Akun Pendapatan)

**Gambar 16.**  
Tampilan  
Transaksi  
Penerimaan  
Himawari  
Handmade

Account Number	Nama Akun	SumOfDebit	SumOfKredit	Saldo
2001	Penjualan Tas	Rp0	Rp500.000	Rp500.000
2001	Penjualan Tas	Rp0	Rp300.000	Rp300.000
2001	Penjualan Tas	Rp0	Rp300.000	Rp300.000
2002	Penjualan Dompot	Rp0	Rp750.000	Rp750.000
2002	Penjualan Dompot	Rp0	Rp1.250.000	Rp1.250.000
2003	Penjualan Lainnya	Rp0	Rp710.000	Rp710.000

- Ringkasan Transaksi Pengeluaran (Akun Beban)

**Gambar 17.**  
Tampilan  
Transaksi  
Pengeluaran  
Himawari  
Handmade

Account Number	Nama Akun	SumOfDebit	SumOfKredit	Saldo
3100	Beban Produksi	Rp725.000	Rp0	Rp725.000
3100	Beban Produksi	Rp1.130.000	Rp0	Rp1.130.000

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



**Gambar 18.**  
Pendampingan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

## SIMPULAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan Himawari *Handmade* memberikan dampak positif bagi pengelola usaha. Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar dapat maka

dapat disimpulkan bahwa :

59

- a. Mitra belum memahami dan mengetahui tentang pencatatan transaksi keuangan
- b. Mitra belum mengetahui dan memahami bahwa harus ada pemisahan catatan transaksi usaha dan transaksi rumah tangga (pribadi)
- c. Mitra belum memiliki sistem pelaporan keuangan

Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pengabdian diawali dengan mengidentifikasi kegiatan usaha mitra. Tahapan berikutnya adalah mendiskusikan kebutuhan laporan keuangan. Tahapan dilanjutkan dengan desain sistem pelaporan keuangan Microsoft Access. Desain tersebut disertai dengan penyusunan panduan kerja operasional sistem bagi mitra. Tahapan terakhir melakukan training kepada pengelola usaha dan/atau laporan keuangan.

Hasil pengabdian mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan. Mitra dapat memahami dan menerapkan konsep pelaporan keuangan untuk menunjang kegiatan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mitra menyusun laporan keuangan. Selain itu, mitra dapat memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha *Himawari Handmade*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Soraya, S., Oscar, R., Yuliana, E. S., Kartikawati, T. S., Zawitri, S., Rezano, T., & Khamim, K. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Bagi Umkm Di Kecamatan Sungai Pinyuh. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v2i1.255>
- Syam, Dhaniel. 2019. *Pengantar Akuntansi*. UMM Press : Malang
- Tim Penyusun. 2018. *Modul Praktikum Aplikasi Komputer dan Bisnis*. Laboratorium Komputer Ekonomi dan Bisnis UMM : Malang
- Unggul, U. E. S. A. (2019). Program Pengabdian Masyarakat Peningkatan Pemahaman Kader dan Pelaku UMKM Tentang Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan SAK EMKM di Pulau Pramuka – Kepulauan Seribu. 0302127503.
- Widhiastuti, R., Kardiyem, K., & Farliana, N. (2019). Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.4043>
- Yumniati Agustina, Sri Setianingsih, Y. D. S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro , Kecil , dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–15. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242/170>